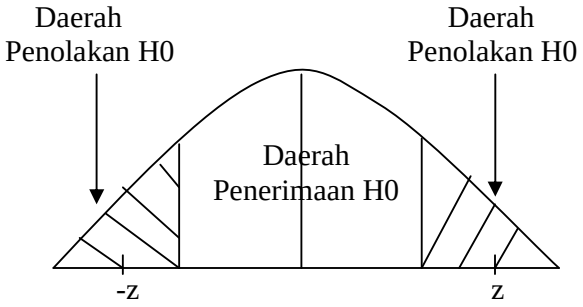
Keterangan :

μz = Batas-batas z.

σz = Simpangan baku z.

Bandingkan z_{hitung} dengan z_{table} pada tingkat kepercayaan 5% dengan dk = n – 2.



Gambar 3.2

Skema Analisis Hipotesis

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Sudjana (2005 : 379), Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini akan membuktikan H0 atau H1 yang akan diterima. Jika H1 diterima maka H0 ditolak.

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas yaitu dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Inventori dan variabel terikat Kinerja Pegawai, maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

H0 : $\rho = 0$, artinya Sistem Informasi Inventori tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Toko Istana Sepatu Merdeka Bandung.

H1 : $\rho \neq 0$, artinya Sistem Informasi Inventori berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Toko Istana Sepatu Merdeka Bandung

Untuk pengujian ini maka digunakan uji Z dikarenakan respondden yang diteliti >30 responden, Sudjana (2005 : 381) pengertian Uji Z (*Z Test*) adalah untuk membandingkan rata-rata dua Variabel dalam satu kelompok. Kriteria uji adalah $z_{hitung} > z_{table}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang didapat dari tabel distribusi z dengan $\alpha = 0{,}05$ (5%), apabila $z_{hitung} < t_{table}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang didapat dari tabel distribusi z dengan $\alpha = 0{,}05$.

Berikut adalah rumus untuk uji Z :

$$z_{hitung} = \frac{Z - \mu z}{\sigma z} \qquad \text{.....3.10}$$

(Sudjana, 2005 : 381)

b. Koefisien determinasi

Menurut Jonathan Sarwono (2005:72) Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). Koefisien determinasi di hitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad \text{.....3.6}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

c. Regresi

Analisis redresi menurut Jonathan Sarwono adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas. Adapun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx \quad \text{.....3.7}$$

Dimana :

$a = \frac{\sum Y - b\sum x}{N} = Y - bx$ 3.8

$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$ 3.9

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba.

N = Jumlah responden uji coba.

Interprestasi dan nilai koefisien korelasi spearman adalah sebagai berikut:

1. r = 0 atau mendekati 0, artinya : tidak terdapat hubungan antara variabel x dengan variabel y.
2. r = 1 atau mendekati 1, artinya : ada hubungan sempurna langsung.
3. r = -1 atau mendekati -1, artinya : ada hubungan tidak sempurna tidak langsung.

Tabel 3.3

Interpretasi Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Inteval Koefisien	Tingkat Penghubung
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono(2004: 214)

Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) dan negatif (-) yaitu :

a. Jika korelasi menghasilkan angka positif (+), hubungan kedua variabel bersifat searah. Searah mempunyai makna bahwa jika variabel bebas besar, maka variabel terikatnya juga besar.
b. Jika korelasi menghasilkan angka negatif (-), hubungan kedua variabel bersifat tidak searah. Tidak searah mempunyai makna bahwa jika variabel bebas besar maka variabel terikatnya adalah kecil.

yaitu 5, 4, 3, 2, 1 untuk setiap pertanyaan. Untuk mengetahui skor total yang diperoleh dari masing-masing variabel digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\% \quad \text{.....3.4}$$

Keterangan :

Skor aktual = Jawaban seluruh responden

Skor Ideal = Skor /nilai tertinggi /semua responden diasumsikan memilih jawaban tertinggi.

a. Korelasi

Pengertian dari korelasi bivariat parametrik pearson product moment menurut Jonathan Sarwono adalah digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang beskala interval (parametrik).

Analisis korelasi adalah suatu teknik antara variabel-variabel bebas dengan veriabel-variabel terikat. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (Sistem Informasi Penggajian) dan variabel terikat (Kinerja Pegawai).

Rumus yang digunakan Korelasi Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad \text{.....3.5}$$

(Husein Umar, 2002 : 325)

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y.

ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba.

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

3.2.6 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian, adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan Pengujian Hipotesis berisi tentang hasil pengujian Hipotesis.

3.2.6.1 Analisis Kualitatif

Mengemukakan data-data yang masuk dengan cara dikelompokkan dan ditabulasikan yang kemudian diberikan penjelasan berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan diambil sebuah kesimpulan.

3.2.6.2 Analisis Kuantitatif

Dilakukan dengan alat bantu statistika yang dipakai untuk menganalisis pengaruh variabel yang diteliti. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik inferensi. Statistik inferensi digunakan sebagai pengambilan keputusan dan pada umumnya menyertakan pengambilan keputusan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis korelasi yaitu melalui analisis korelasi pearson yang merupakan uji statistik bagi variabel yang berskala interval dimana alternatif jawaban kuesioner yang diisi oleh responden akan diberi bobot berskala likert,

3.2.5.2 Reliabilitas

Menurut Purbayu dan Ashari (2005: 251)

“ Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan”.

Semakin sedikit kesalahan dalam suatu tes (yaitu semakin reliabel) semakin valid skor tes tersebut. Suatu penilaian yang tidak reliabel secara otomatis tidak valid. Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi diperlukan jika hasil penilaian akan digunakan untuk pengambilan keputusan yang penting. Sebaliknya, reliabilitas tingkat menengah diperlukan jika hasil penilain kurang penting, dan penilaian didasarkan atas beberapa sumber informasi.

Dalam penelitian ini peneliti akan menguji reliabilitas menggunakan *alfa cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right] \quad \text{.....3.2}$$

Sumber : Sambas Ali (2007 : 38)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians bulir

σt^2 = Varians total

Untuk mencari varians, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \left[\frac{\sum x}{N}\right]^2}{N} \quad \text{.....3.3}$$

diadakannya test tersebut. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/ item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas butir soal yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\Sigma X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\Sigma Y)^2))}} \quad \text{.....3.1}$$

Sumber: Arikunto (2002: 146)

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y.

ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba.

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba.

N = Jumlah responden uji coba.

Validitas tiap item akan terbukti jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan α = 0,05. Apabila hasil r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikan, maka item kuesioner tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka kuesioner tersebut valid.

2. Interview

Interview adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer). Peneliti menanyakan secara lisan pertanyaan-pertanyaan langsung pada salah seorang staf di Perusahaan tersebut.

3. Dokumentasi

Peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, dokumen, majalah dan sebagainya, termasuk dokumen-dokumen milik Toko Istana Sepatu Merdeka Bandung sesuai dengan kebutuhan.

3.2.5 Teknik Pengujian Data

Teknik pengujian data dilakukan untuk menyusun kuesioner yang tepat dan dapat dipercaya maka digunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Purbayu dan Ashari (dalam Nuraedi, Rudi S, Ihat, 2005: 247)

"Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur".

Menurut Jonathan Sarwono (2006:218)

"Validitas adalah suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya skala nominal yang bersifat non parametik digunakan untuk mengukur var nominal, bukan untuk mengukur var internal yang bersifat parametik".

Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengena pada sasarannya. Suatu test dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila test tersebut memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan

b. Kuesioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui secara persis apa yang diinginkannya dan bagaimana mengukur variabel yang akan ditelitinya.

Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan menyangkut variabel yang akan diteliti, kemudian kuesioner tersebut disebarkan kepada pegawai. Adapun prosedur penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

1). Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.

2). Mengidentifikasikan variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.

3). Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.

4).Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Adapun penilaian yang disediakan adalah seperti pada tabel berikut

Tabel 3.2

Penilaian Kuesioner

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Skala Likert.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dibahas sebagai berikut.

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan ada dua yaitu:

1. Primer yaitu jenis data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, penulis harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik pengumpulan data primer antara lain observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.
2. Sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (dokumen). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal. Dalam hal ini adalah profil Toko Istana Sepatu Merdeka Bandung, Struktur Organisasi, serta dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Kuesioner / Angket
   a. Kuesioner adalah sehimpunan pertanyaan yang telah dirancang terlebih dahulu dimana responden diberi alternative pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

			pegawai untuk bekerjasama dengan rekan kerja.		

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Populasi

1. Populasi menurut Sugiyono (2001:55) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.
2. Menurut Umi Narimawati (2008) populasi adalah seluruh unit analisis yang akan diamati.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada bagian gudang dan kasir pada Toko Istana Sepatu Merdeka Bandung yang berjumlah 30 orang.

b. Sensus

Sensus menurut Marzuki (2002:41) adalah mencatat semua elemen yang diselidiki. Jadi menyelidiki semua objek, semua gejala, semua kejadian atau peristiwa, dan yang dihasilkan adalah nilai karakteristik sesungguhnya (*true value*). Cara sensus yaitu perhitungan yang lengkap (*a complete enumeration method*).

			akses dan data pada sistem.		
Kinerja Peagawai (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikanya. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000:67)	Kualitas kerja. Kuantitas Kerja. Keandalan. Sikap.	Tingkat ketepatan, ketelitian,keterampilan dan kebersihan dari pekerjaan. Tingkat kesesuaian jumlah pekerjaan yang diselesaikan dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Tingkat kemampuan, kerajinan dalam mengerjakan pekerjaan. Tingkat kemampuan dan kerelaan	Ordinal	Pegawai SDM

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel bebas yaitu Sistem Informasi Inventory sebagai variabel X dan variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai sebagai variabel Y. Menurut Sugiyono (2002: 33) mendefinisikan:

"Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat".

"Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas."

Operasionalisasi variabel penelitian dapat terlihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Sistem Informasi Inventory (X)	Sistem informasi yang mengelola data persediaan diartikan sebagai barang dagangan yang disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan. Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009 : 225)	Keakuratan Kehandalan Keamanan.	Tingkat keakuratan data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Tingkat kecepatan, kemudahan, kegunaan dari sistem. Tingkat keamanan	Ordinal	Pegawai SDM

survey dan verifikatif, sedangkan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan menggunakan metode penelitian terstruktur. Menurut Nazir (dalam Nuraedi, Susilana, Hatimah, 2005:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Sedangkan metode verifikatif Menurut Sugiyono (2003:33) “Verifikatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik”.

Variabel yang digunakan adalah Sistem Informasi Inventory sebagai variabel X atau variabel bebas (Independen) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, dan Kinerja Pegawai sebagai variabel Y atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Teknik pengambilan data dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner, kuesioner tersebut dibagikan kepada pegawai di bagian Gudang dan Kasir Toko Istana Sepatu Merdeka Bandung. Cara mengumpulkan data menggunakan teknik sensus, karena populasi yang akan diteliti berjumlah kecil maka semua objek tersebut akan diteliti secara keseluruhan. Adapun pengertian dari teknik sensus adalah mencatat semua elemen atau objek yang diselidiki.

Setelah data terkumpul kemudian akan dilakukan pengujian data dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menentukan hipotesis. Untuk membantu dalam proses perhitungan dan pengujian, dalam penelitian ini digunakan SPSS 14 dan Ms. Excel.

D. Sistem Penjualan & Sistem Pembelian di Istana Sepatu

Sistem Penjualan (Konsumen) terbagi menjadi dua yaitu penjualan tunai dan penjualan voucher. Sedangkan bagi sistem pembelian terbagi menjadi dua juga yaitu sistem pembelian dengan base putus dan sistem pembelian dengan base konsengensi. Pengertian dari sistem pembelian dengan base konsengensi adalah penitipan barang supplier yang nantinya apabila barang tersebut tidak terjual maka barang itu akan dikembalikan pada supplier. Sedangkan sistem pembelian dengan base putus adalah penitipan barang supplier yang nantinya apabila barang tersebut tidak terjual maka barang itu tidak akan bisa dikembalikan pada supplier.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Furchan(2004:39) ialah “strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi“. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah mengemukakan prosedur penelitian yang akan digunakan meliputi pengumpulan data, metode yang digunakan, jenis dan metode pengumpulan data, pengujian data serta analisis data.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan di Toko Istana Sepatu Merdeka Bandung. Faktor yang akan diteliti adalah Pengaruh Sistem Informasi Inventory terhadap Kinerja Pegawainya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan

- Waktu Istirahat : 60 menit

3. Shift kerja karyawan toko dan gudang
   - Shift Pagi : 09.00-17.00
   - Shift Siang : 14.00-21.00
   - Waktu Istirahat : 60 menit

Pekerjaan yang dilakukan lebih dari 7(tujuh) jam dalam sehari dan 40 jam dalam seminggu, diperhitngkan dengan ketentuan lembur.

C. Pengambilan Keputusan dan Penyelesaian Masalah Apabila Terjadi Permasalahan

Apabila terjadi permasalahan ataupun keluhan karyawan, maka keluhan dan juga permasalahan itu harus disampaikan pada pihak atasan ataupun pada kepala bagian yang bersangkutan. Apabila keluhan tidak dapat terselesaikan maka persoalan itu dapat diajukan pada kepala bagian yang lebuh tinggi. Bila belum mendapat penyelesaian maka akan diteruskan pada pimpinan perusahaan ataupun pada wakilnya yang akan menyelesaikan persoalan bersama–sama dengan karyawan dan kepala bagian yang bersangkutan beserta kepala bagian personalia. Kemudian dalam waktu 7 hari pimpinan akan mengeluarkan keputusan yang harus diikuti oleh pihak yang bersangkutan.

Apabila perselisihan tidak dapat terselesaikan secara bipartite/antara pekerja dengan pihak perusahaan, maka proses selanjutnya akan dilimpahkan pada Dinas Tenaga kerja (Dinasker) Kota Bandung untuk diselesaikan dengan peraturan yang berlaku.

3.1.4 Deskripsi Tugas

A. Kreativitas di Istana Sepatu

Kreativitas yang biasa dilakukan adalah apabila terdapat event tertentu salah satunya adalah Tahun Baru, maksud dari terselenggaranya acara ini adalah untuk menarik pembeli berkunjung ke Istana Sepatu.

Jenis – jenis kegiatan yang biasa dilakukan oleh Istana Sepatu untuk menarik pengujung :

1. Discount 10% hingga 50%
2. Voucher dari setiap pembelian diatas nominal yang telah ditentukan
3. Angpao yang berhadiah langsung uang cash
4. Kuis di radio swasta
5. Merchandise untuk pembeli
6. Pengunjung mendapatkan member card gratis apabila melakukan pembelanjaan dengan nominal diatas Rp.300.000 yang dimana member card ini berlaku selama 1 tahun, untuk dapat membelanjakan barang dengan segala merk dan mendapatkan discount sebesar 10%.

B. Aturan Kerja Istana Sepatu

1. Waktu kerja untuk karyawan kantor
   - Hari Senin s/d Jumat : 09.00-17.00
   - Hari Sabtu : 09.00-14.00
   - Waktu Istirahat : 60 menit
2. Waktu kerja untuk karyawan bagian toko dan gudang
   - Hari Senin s/d Jumat : 09.00-17.00

berbagai model. Selain itu istana sepatu juga menyediakan berbagai accessories yang menarik.

Bangunan istana sepatu di jalan Merdeka ini terdiri dari 3 lantai; lantai pertama disediakan untuk kebutuhan para wanita, mulai dari sepatu, segala *accessories* sampai dompet. Lantai kedua disediakan untuk kebutuhan para pria dan anak-anak, dan lantai ketiga digunakan sebagai gudang penyimpanan dan kantor para karyawan Istana Sepatu melakukan aktivitasnya.

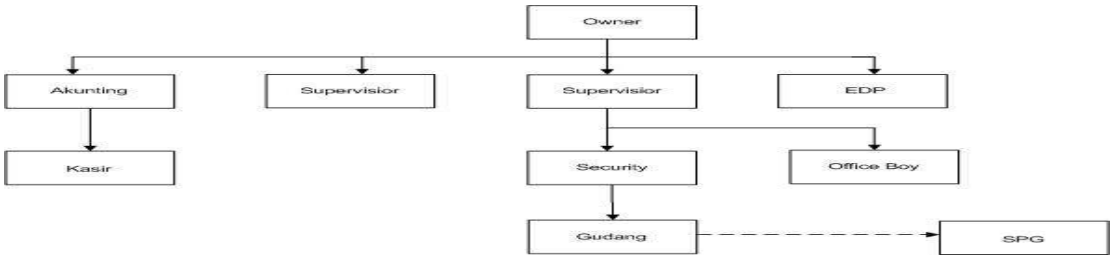
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari perusahaan Istana Sepatu adalah: “Menjadi Perusahaan Sepatu yang Berskala Besar dan Bertaraf Internasional”.

Misi dari perusahaan Istana Sepatu adalah : “Menyediakan Keperluan Sepatu Bagi Seluruh Anggota Keluarga (One Stop Shopping)”

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Istana Sepatu adalah :



Gambar 3.1
Struktur Organisasi di Toko Istana Sepatu Merdeka Bandung

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian berisi tentang gambaran objek yang ada dalam suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem informasi inventory dan kinerja pegawai. Penelitian ini dilaksanakan di Toko Isatana Sepatu Merdeka Bandung.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Istana Sepatu Merdeka didirikan pada tanggal 19 September 2002, sebelum didirikan Istana Sepatu pada mulanya hanya bergerak dalam bidang *home industry* sepatu. Kemudian berkembang dan bersepakat untuk membuka toko sepatu yang menyediakan berbagai merk dan type sepatu.

Istana Sepatu pertama kali dibuka di Pusat Perbelanjaan King’s kemudian menyusul dibukanya Istana Sepatu dikawasan Alun-alun Dalem Kaum dan di jalan Sunda. Karena semakin meningkatnya permintaan pasar dan kebutuhan sepatu, maka dibukalah Istana Sepatu dikawasan jalan merdeka yang mudah sekali dijangkau karena tempatnya yang berada di pusat kota.

Istana sepatu menyediakan berbagai macam jenis sepatu dan sandal sesuai dengan kebutuhan, diantaranya : **Untuk remaja, dewasa dan anak-anak dengan**